

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam populasi tertentu (Masturoh & Anggita, 2018). Pendekatan yang digunakan adalah *Cross Sectional* merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu kepada sampel (Masturoh & Anggita, 2018).

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Bebandem waktu penelitian dimulai dari pengajuan judul pada bulan Januari sampai akhir penyusunan Karya Tulis Ilmiah pada bulan April 2021.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya (Masturoh & Anggita, 2018). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh pasien hipertensi yang berobat di Puskesmas Bebandem Tahun 2021. Adapun jumlah populasinya pada bulan Januari tahun 2021 sebanyak 76 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan di tarik kesimpulanya (Masturoh & Anggita, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang berobat di Puskesmas Bebandem Tahun 2021. Dalam penelitian ini untuk memilih sampel ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien hipertensi yang berusia 25 – 70 tahun keatas.
- 2) Pasien hipertensi dengan tekanan darah >130/80 mmHg

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subyek penelitian tidak mewakili karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Kriteria eksklusi penelitian ini adalah

- 1) Pasien yang tidak kooperatif
- 2) Pasien yang mengalami penurunan kesadaran

3. Jumlah dan Besaran sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 43 orang. rumus yang digunakan dalam menentukan besar sampel penelitian ini adalah rumus Slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (d)^2}$$

keterangan :

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan 10%
(d= 0,1)

N = Jumlah populasi (76)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Bebandem diperoleh data jumlah pasien penderita hipertensi di Puskesmas Bebandem pada bulan januari tahun 2021 diketahui jumlah sebanyak 76 orang, maka dari itu peneliti menggunakan populasi dari bulan januari dengan jumlah populasi 76 orang dengan menggunakan rumus Slovin di atas di dapatkan hasil :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{76}{1+76(0,10)^2}$$

$$n = \frac{76}{1+76 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{76}{1+0,76}$$

$$n = \frac{76}{1,76}$$

$$n = 43,18$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka di dapatkan jumlah sampel 43 orang

4. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya. Penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dikehendaki peneliti. Peneliti memilih sampel sebanyak 43 orang menggunakan kriteria inklusi. Sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi akan langsung dijadikan responden dalam penelitian.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1) Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari subyek dan Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari dokumentasi dan rekam medis.

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung oleh responden melalui pengisian kuesioner.

2) Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah survei dan penyebaran kuesioner secara luring dengan menerapkan protocol kesehatan. Langkah- Langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Mengurus surat permohonan izin melaksanakan penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Pendekatan Formal kepada petugas Kesehatan di Puskesmas Bebandem untuk mengurus izin penelitian
- c. Pendekatan kepada petugas kesehatan di Puskesmas Bebandem untuk mencari populasi yang sesuai pemilihan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- d. Pendekatan secara informal kepada subyek penelitian dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kemudian memberikan lembar persetujuan dan jika subyek bersedia untuk diteliti maka sebelumnya menandatangani lembar persetujuan menjadi responden dan jika menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- e. Memberikan lembar kuesioner kepada responden kemudian mendampingi dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner
- f. Mengumpulkan data kusioner yang sudah dijawab untuk diolah.

3) Instrumen penelitian

Instrumen adalah alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan (Masturoh & Anggita, 2018). Penelitian ini menggunakan instrument dan alat ukur *Lifestyle Assesment Questionnaire (LAQ)* yang diperoleh dari penelitian (Craig et al., 1996) dalam penelitian yang berjudul “*The Lifestyle Appraisal Questionnaire : A Comprehensive Assesment Of Healt And Stress*”. Kuesioner ini mempunyai dua indikator, indikator pertama berakitan dengan faktor resiko berdasarkan demografi yang terdiri dari umur dan jenis kelamin, dengan Uji Validasi indikator yang pertama berada pada rentang ($r = 0,31$) dan indikator yang kedua berkaitan dengan penilain stress berdasarkan demografi yang terdiri dari umur dan jenis kelamin berada pada rentang ($r = 0,58$) dengan nilai Uji realibilitas pada indikator pertama ($r = 0,84$) dan indikator kedua dengan rentang (0,73). Terdiri dari 15 pertanyaan yang mengandung pertanyaan positif dan negatif. Pilihan jawaban tersebut menggunakan pilihan jawaban ya dan tidak. Pertanyaan positif dengan jawaban ya diberi skor 1 dan dengan jawaban tidak diberi skor 0 dengan pemilihan jawaban berbentuk *checklist*.

E. Metode Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah di kumpulkan dan diolah atau dianalis sehingga menjadi informasi. Adapun langkah -

langkah pengolahan data yaitu sebagai berikut (Masturoh & Anggita, 2018). :

a. Editing

Setelah data yang dikumpulkan terkumpul, data dicek kembali. Jika peneliti menemukan data yang tidak lengkap maka peneliti harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. Coding

Peneliti membuat lembaran code yang terdiri dari tabel yang dibuat sesuai dengan data yang di ambil dari alat ukur yang digunakan.

c. Data entry

Peneliti mengisi kolom kode sesuai dengan jawaban masing masing.

d. Cleaning

Peneliti mengecek kembali data yang sudah di entry apakah data yang sudah dimasukan benar atau ada kesalahan dalam memasukan data.

2. Teknik analisa data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa statistic deskriptif. Analisa *statistic* deskriptif yaitu *statistic* untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Statistik deskriptif disebut juga sebagai analisa unvariat sesuai dengan

jenis data penelitian baik berupa kategorik maupun numerik (Masturoh & Anggita, 2018).

Untuk mengetahui persentase gaya hidup pada pasien hipertensi dapat di hitung dengan rumus perhitungan persentase (Bungin, 2017). sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

p = Prosentase

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah pertanyaan

F. Etika dan Studi kasus

Etika yang mendasari penyusunan penelitian ini adalah

1. *Informed consent* (Persetujuan menjadi klien)

Informed consent merupakan suatu persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. *informed consent* dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden kemudian ditanda tangani apabila pasien setuju. *Informed consent* diberikan bertujuan agar subyek mengerti tentang maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta dampaknya.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Anonymity merupakan suatu jaminan bagi obyek peneliti dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data serta hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. semua informasi yang dikumpulkan oleh peneliti akan dijamin kerahasiannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dan dicantumkan pada hasil penelitian.

4. *Self determination*

Self determination merupakan pasien mempunyai otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dan bisa mengundurkan diri dari kegiatan penelitian yang dilakukan.